

**PROFIL KESULITAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA  
TERBATAS BERBANTUAN *MICROSOFT POWERPOINT*  
DI STKIP ANDI MATAPPA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program  
Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh:

**RUSNI  
918842020015**

**ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP ANDI MATAPPA**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul                    Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan  
:  
                         Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas  
                         Berbantuan *Microsoft Powerpoint* di STKIP Andi  
                         Matappa

Atas Nama Saudara :

Nama : Rusni  
NIM : 918842020015  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Desember 2022

Disetujui Oleh:

## Pembimbing I

*[Handwritten signature]*

**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

## Pembimbing II

UN.

**VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa

*James*

**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH**

Ketua Program Studi Pendidikan  
Matematika

Matematika

**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 31 Desember 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Andi Matappa



**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH**

### Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., (.....)

M.Pd.

2. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd. (.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUSNI**  
NPM : 918842020015  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan *Microsoft Powerpoint* di STKIP Andi Matappa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



RUSNI

## MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”  
(Ali bin Abi Thalib r.a)

“Nikmati perjalanannya, apa yang kita mau capai tidak bisa selalu direncanakan”  
(Cinta Laura Kiehl)

“Everyone asks me, What lies ahead? While I’m just learning what lies in the present!”  
(Sumedh Mudgalkar)

“Hidup merupakan sebuah pilihan, terima apapun yang dikehendaki-Nya tetaplah berusaha untuk tenang dan tersenyum maka disanalah engkau akan menemukan cinta”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta’ala, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Atas karunia serta ketabahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua yang sangat aku cintai.

### ***Mama dan Ambo Tersayang***

“Aku selalu berdo’a agar dapat menjaga dan membahagiakan mereka” (Penulis)

## ABSTRAK

**Rusni, 2022.** Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan *Microsoft Powerpoint* di STKIP Andi Matappa. Skripsi. Dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin, dan Vivi Rosida, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini berfokus untuk menggambarkan kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran *microsoft powerpoint*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggambaran secara khusus kesulitan-kesulitan belajar pada mahasiswa pendidikan matematika dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terhadap 6 mahasiswa semester II tahun ajaran 2021/2022 di STKIP Andi Matappa. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes kemampuan matematika dasar dan wawancara. Analisis data wawancara menggunakan bantuan *software* atlas.ti versi 22 dan triangulasi dalam pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian menunjukkan pada; (1) indikator kesulitan memahami konsep menggambarkan bahwa mahasiswa dengan kategori rendah lebih lemah terhadap konsep matematika dengan perolehan skor S02R sebesar 32% dan S04R sebesar 23% (2) indikator kesulitan memahami prinsip menggambarkan bahwa mahasiswa masih lemah terhadap penerapan rumus dalam menyelesaikan permasalahan matematika (3) indikator kesulitan memahami prosedur menggambarkan bahwa subjek dengan kategori tinggi kurang mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur penyelesaian permasalahan matematika.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, PTM Terbatas, *Powerpoint*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran الله Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi محمد ﷺ atas rahmat-Nya telah memberikan kelancaran sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan Microsoft Powerpoint di STKIP Andi Matappa”***. Salah satu tujuan penulis dalam menulis skripsi ini adalah untuk menyelesaikan persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang matematika.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, SH., MH** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.

3. Ibu **A. Aztri Fithrayanti Alam, S.Pd., SH., MH** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Bapak **Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing I bersama Bapak **Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengenyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Selaku penguji I.
6. Ibu **Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** Selaku validator I dan penguji II serta dosen pengampuh mata kuliah Geometri Dasar yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dalam kelas yang diampuh.
7. Ibu **A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd** Selaku validator II yang telah memberi arahan dan petunjuk dalam menyusun instrument penelitian.
8. Seluruh **Dosen dan Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang dengan baik hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
9. Kedua **Orang Tua dan Keluarga** yang selalu mendoakan penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
10. Untuk angkatan **Math. Achtzehn** yang selalu menemani semoga kita tetap terjaga dalam ikatan persahabatan serta terjalin dalam cinta kasih.

11. Serta **pihak-pihak** yang tidak sempat penulis tuliskan satu-persatu.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi الله Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Sehingga penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkep, Desember 2022

Penulis

**RUSNI**

## DAFTAR ISI

|                                          |          |
|------------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL.....                      | i        |
| HALAMAN JUDUL.....                       | ii       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                   | iii      |
| PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....            | iv       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....         | v        |
| MOTTO.....                               | vi       |
| ABSTRAK.....                             | vii      |
| KATA PENGANTAR.....                      | ix       |
| DAFTAR ISI.....                          | xii      |
| DAFTAR TABEL .....                       | xiv      |
| DAFTAR GAMBAR.....                       | xvi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                     | xix      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1        |
| B. Fokus Penelitian.....                 | 7        |
| C. Tujuan Penelitian.....                | 7        |
| D. Kegunaan Penelitian.....              | 8        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>        | <b>9</b> |
| A. Kajian Pustaka.....                   | 9        |
| 1. Profil.....                           | 9        |
| 2. Kesulitan Belajar.....                | 11       |
| 3. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas..... | 15       |

|                                                                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4. Media Pembelajaran Berbasis Microsoft <i>Powerpoint</i> .....                                                 | 17  |
| 5. Hubungan Penggunaan Powerpoint sebagai Media Pembelajaran<br>dengan Kesulitan Belajar dalam PTM Terbatas..... | 23  |
| B. Penelitian Relevan.....                                                                                       | 24  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                                                           | 26  |
| A. Lokasi Penelitian.....                                                                                        | 26  |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                          | 26  |
| C. Deskripsi Fokus.....                                                                                          | 27  |
| D. Subjek Penelitian.....                                                                                        | 29  |
| E. Prosedur Pengumpulan Data.....                                                                                | 32  |
| F. Teknik Analisis Data.....                                                                                     | 40  |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....                                                                                | 44  |
| H. Tahap-Tahap Penelitian.....                                                                                   | 46  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....                                                              | 47  |
| A. Hasil Penelitian.....                                                                                         | 47  |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                                              | 82  |
| C. Temuan/Keterbatasan Penelitian.....                                                                           | 90  |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                                                                       | 91  |
| A. Kesimpulan.....                                                                                               | 91  |
| B. Saran.....                                                                                                    | 92  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                                      | 93  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....                                                                                   | 96  |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                                                                       | 214 |

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul                                                       | Halaman |
|-------|-------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1   | Beberapa Penelitian Relevan .....                           | 24      |
| 3.1   | Indikator Kesulitan Belajar .....                           | 28      |
| 3.2   | Kriteria Pengelompokan Hasil Tes.....                       | 29      |
| 3.3   | Pengelompokan Kategori .....                                | 30      |
| 3.4   | Materi Pembelajaran Tes .....                               | 32      |
| 3.5   | Nilai Hasil Tes .....                                       | 33      |
| 3.6   | Frekuensi Mahasiswa setiap Kategori .....                   | 34      |
| 3.7   | Pedoman wawancara terkait indikator kesulitan belajar ..... | 35      |
| 3.8   | Pedoman wawancara terkait faktor yang mempengaruhi....      | 36      |
| 3.9   | Data Nama Mahasiswa Pendidikan Matematika .....             | 38      |
| 3.10  | Skor Penilaian Instrument .....                             | 39      |
| 3.11  | Tabulasi Matriks Gregory .....                              | 39      |
| 3.12  | Perhitungan Rumus Gregory.....                              | 39      |
| 3.13  | Tahapan Penelitian.....                                     | 46      |
| 4.1   | Tabulasi Validitas Isi Tes .....                            | 48      |
| 4.2   | Tabulasi Matriks Gregory Instrument Tes .....               | 49      |
| 4.3   | Tabulasi Validitas Isi Pedoman Wawancara .....              | 49      |
| 4.4   | Tabulasi Matriks Gregory Pedoman Wawancara .....            | 50      |
| 4.5   | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S01T.....     | 52      |
| 4.6   | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S011T.....    | 57      |
| 4.7   | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S06S.....     | 63      |
| 4.8   | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S015S.....    | 68      |

|      |                                                         |    |
|------|---------------------------------------------------------|----|
| 4.9  | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S02R..... | 73 |
| 4.10 | Profil Persentase Hasil Tes Kesulitan Belajar S04R..... | 77 |
| 4.11 | Profil Kesulitan Belajar Mahasiswa.....                 | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Nama                                                           | Halaman |
|-------|----------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1   | Tampilan <i>Powerpoint</i> bagian Pembuka.....                 | 21      |
| 2.2   | Tampilan <i>Powerpoint</i> bagian Materi Pertama.....          | 21      |
| 2.3   | Tampilan <i>Powerpoint</i> bagian Materi Selanjutnya.....      | 22      |
| 2.4   | Tampilan <i>Powerpoint</i> bagian Penutup.....                 | 22      |
| 3.1   | Alur Pemilihan Subjek.....                                     | 31      |
| 3.2   | Diagram Batang Hasil tes Mahasiswa.....                        | 34      |
| 3.3   | Pembuatan projek baru.....                                     | 41      |
| 3.4   | Langkah memasukkan file wawancara.....                         | 41      |
| 3.5   | Proses <i>coding</i> atau reduksi data.....                    | 42      |
| 3.6   | Langkah awal membuat jaringan semantik.....                    | 42      |
| 3.7   | Tampilan sebelum membuka hasil <i>coding</i> .....             | 42      |
| 3.8   | Langkah membuka hasil <i>coding</i> .....                      | 43      |
| 3.9   | Penyusunan semua <i>coding</i> menjadi bentuk diagram kata.... | 43      |
| 3.10  | Tiangulasi Sumber.....                                         | 45      |
| 3.11  | Triangulasi Tempat.....                                        | 45      |
| 3.12  | Tiangulasi Waktu .....                                         | 45      |
| 4.1   | Hasil Tes Nomor 1 S01T .....                                   | 52      |
| 4.2   | Hasil Wawancara KKP S01T Menggunakan Atlas.ti 22...            | 53      |
| 4.3   | Hasil Tes Nomor 3 S01T .....                                   | 54      |
| 4.4   | Hasil Tes Nomor 6 S01T.....                                    | 54      |
| 4.5   | Hasil Wawancara KPP S01T Menggunakan Atlas.ti 22...            | 54      |
| 4.6   | Hasil Tes Nomor 2 S01T .....                                   | 56      |

|      |                                                       |    |
|------|-------------------------------------------------------|----|
| 4.7  | Hasil Tes Nomor 5 S01T .....                          | 56 |
| 4.8  | Hasil Wawancara KPR S01T Menggunakan Atlas.ti 22...   | 56 |
| 4.9  | Hasil Tes Nomor 1 S011T .....                         | 58 |
| 4.10 | Hasil Wawancara KKP S011T Menggunakan Atlas.ti 22...  | 58 |
| 4.11 | Hasil Tes Nomor 2 S011T .....                         | 60 |
| 4.12 | Hasil Tes Nomor 3 S011T .....                         | 60 |
| 4.13 | Hasil Wawancara KPP S011T Menggunakan Atlas.ti 22...  | 60 |
| 4.14 | Hasil Tes Nomor 5 S011T .....                         | 62 |
| 4.15 | Hasil Tes Nomor 6 S011T .....                         | 62 |
| 4.16 | Hasil Wawancara KPR S011T Menggunakan Atlas.ti 22...  | 62 |
| 4.17 | Hasil Tes Nomor 3 S06S .....                          | 64 |
| 4.18 | Hasil Wawancara KKP S015S Menggunakan Atlas.ti 22...  | 64 |
| 4.19 | Hasil Tes Nomor 5 S06S .....                          | 65 |
| 4.20 | Hasil Wawancara KPP S015S Menggunakan Atlas.ti 22...  | 66 |
| 4.21 | Hasil Tes Nomor 2 S06S .....                          | 67 |
| 4.22 | Hasil Wawancara KPR S06S Menggunakan Atlas.ti 22...   | 67 |
| 4.23 | Hasil Tes Nomor 4 S015S .....                         | 69 |
| 4.24 | Hasil Wawancara KKP S015S Menggunakan Atlas.ti 22...  | 69 |
| 4.25 | Hasil Tes Nomor 3 S015S .....                         | 70 |
| 4.26 | Hasil Wawancara KPP S015S Menggunakan Atlas.ti 22...  | 70 |
| 4.27 | Hasil Tes Nomor 2 S015S.....                          | 71 |
| 4.28 | Hasil Wawancara KPR S015S Menggunakan Atlas.ti 22 ... | 72 |
| 4.29 | Hasil Tes Nomor 1 S02R .....                          | 73 |

|      |                                                      |    |
|------|------------------------------------------------------|----|
| 4.30 | Hasil Wawancara KKP S02R Menggunakan Atlas.ti 22 ... | 74 |
| 4.31 | Hasil Tes Nomor 2 S02R .....                         | 75 |
| 4.32 | Hasil Tes Nomor 6 S02R .....                         | 75 |
| 4.33 | Hasil Wawancara KPP S02R Menggunakan Atlas.ti 22 ... | 76 |
| 4.34 | Hasil Wawancara KPR S02R Menggunakan Atlas.ti 22 ... | 77 |
| 4.35 | Hasil Tes Nomor 1 S04R .....                         | 78 |
| 4.36 | Hasil Wawancara KKP S04R Menggunakan Atlas.ti 22...  | 78 |
| 4.37 | Hasil Tes Nomor 2 S04R .....                         | 80 |
| 4.38 | Hasil Tes Nomor 3 S04R.....                          | 80 |
| 4.39 | Hasil Wawancara KPP S04R Menggunakan Atlas.ti 22...  | 80 |
| 4.40 | Hasil Wawancara KPR S04R Menggunakan Atlas.ti 22...  | 82 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Nomor</b> | <b>Nama</b>                               | <b>Halaman</b> |
|--------------|-------------------------------------------|----------------|
| 1            | Data Instrument Penelitian.....           | 97             |
| 2            | Data Hasil Penelitian.....                | 125            |
| 3            | Data Persuratan.....                      | 193            |
| 4            | Data Dokumentasi Kegiatan Penelitian..... | 207            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*World Health Organization* (WHO) menerima info mengenai pneumonia pada tanggal 31 Desember 2019 yang terjadi di kota Wuhan, Cina. Kemudian di 7 Januari 2020, Otoritas Cina mengkonfirmasi telah mengidentifikasi virus baru yakni virus Corona, yang merupakan famili virus flu, seperti SARS dan MERS dengan jumlah kasus infeksi mencapai 2.000 jiwa. Setelah itu di 11 Februari 2020 akhirnya WHO mengumumkan nama virus Corona jenis baru tadi adalah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Penularan berasal orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika orang yang terinfeksi mengalami batuk atau bersin, seperti dengan bagaimana influenza serta patogen pernapasan lainnya yang bisa terhirup ke dalam paru-paru (Jaya, S.I, n.d, chap. 1-3). Beberapa bulan yang lalu pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pula memberi dampak di Indonesia sehingga mempengaruhi setiap sendi kehidupan, salah satunya di dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta norma sekelompok orang yang diwariskan berasal satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, atau pembinaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: (1) Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara; (2) Pendidikan dapat menjadi bekal bagi seseorang untuk melakukan inovasi dan perbaikan dalam aspek-aspek kehidupannya yang mengarah pada peningkatan kualitas diri.

Untuk meminimalisir penularan COVID-19 di bidang pendidikan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memutuskan dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 berisi tentang program belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh diterapkan dari berbagai tingkat pendidikan di Indonesia (Pusdiklat, 2020). Pertengahan tahun 2022 dampak COVID-19 mulai mereda di beberapa daerah sehingga masyarakat mengharapkan diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka yang kemudian pemerintah menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sebagai solusi awal (Lembaga Bahasa LIA, n.d).

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan batasan-batasan tertentu seperti jumlah peserta didik dan guru, serta juga lama belajar di sekolah. Pemerintah memberikan panduan tentang bagaimana menyelenggarakan kegiatan pembelajaran tatap muka yang harus diikuti oleh semua pihak. Panduan yang berupa peraturan ini memuat hal seperti durasi waktu pembelajaran tatap muka terbatas, protokol kesehatan yang perlu diperhatikan, hingga SOP jika ada hal yang terjadi di sekolah berkaitan dengan virus COVID-19. Beberapa persiapan perlu dilakukan, seperti memilih metode pembelajaran yang tepat, mempersiapkan pembelajaran, merancang media

pembelajaran, merancang tugas, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan menyiapkan SOP yang jelas serta tegas (Oktifa N, 2022).

Perencanaan media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran seperti dalam kegiatan transfer pengetahuan. Salah satu media pembelajaran yang umum digunakan adalah media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint*. Media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi dari *Microsoft Office* yang digunakan untuk mengelola teks, menampilkan gambar, grafik, audio, membuat presentasi dengan animasi, dan membuat program menarik yang meningkatkan minat peserta didik di kelas. Menurut pendapat Tumatul Ainin (Darwanto & Apriza B, 2021:2) media *powerpoint* dapat mengatasi beberapa kesulitan belajar yang dialami peserta didik selama belajar. Salah satu materi pembelajaran yang dianggap sulit adalah pelajaran matematika.

Penelitian yang ditulis oleh Darwanto & Berta Apriza pada tahun 2021 menyatakan bahwa hasil penelitiannya yang berjudul “*Kesulitan Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Power Point pada Mahasiswa PGSD Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*” dengan hasil menyatakan bahwa peserta didik merasa kesulitan untuk menyelesaikan studi mereka menggunakan *microsoft powerpoint*, terutama dalam matematika. Dengan subjek yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Bagaimana dengan mahasiswa pendidikan matematika? Kesulitan apa saja yang dialami oleh mahasiswa pendidikan matematika? Tentu saja hal ini tidak menutup kemungkinan adanya masalah ketika

masih terdapat kesulitan belajar pada mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan *microsoft powerpoint* selama masa pandemi COVID-19 mulai berkurang.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, sehingga peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan *Microsoft Powerpoint* di STKIP Andi Matappa”** dengan tujuan untuk dapat mengetahui serta memberikan gambaran-gambaran kesulitan-kesulitan belajar matematika dan mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga kesulitan tersebut terjadi, selama proses pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan matematika.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menggambarkan kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika pada pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan *microsoft powerpoint*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggambaran secara khusus kesulitan-kesulitan belajar pada mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan *microsoft powerpoint*.

**D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi penting untuk mengetahui kesulitan dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa selama proses pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi COVID-19 saat ini dan setelah berakhirnya pandemi ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Profil**

Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda lembaga ataupun wilayah (Wulandari, 2016:18). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaparkan pengertian profil adalah pandangan dari samping atau penampang (tanah, gunung, dan sebagainya) atau grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta mengenai hal-hal khusus” (Wandira, MA, 2021:6). *Oxford Dictionary* (2019) menjelaskan profil “*is a brief written description that provides information about someone or something*”, yang artinya profil adalah deskripsi singkat yang tertulis dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu atau seseorang (Wandira, MA, 2021:6). Profil juga merupakan suatu gambaran yang dijelaskan secara tertulis tentang suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Budiarto (Nirmalitasari, 2012:4) mengemukakan profil sebagai suatu gambaran tentang sesuatu yang diungkap baik dengan gambar atau dengan deskripsi. MA Wandira (2021) menyatakan “profil adalah suatu gamaran atau tulisan berupa pendeskripsian secara singkat untuk menjelaskan informasi yang didapat dari suatu keadaan yang mengacu pada diri atau data seseorang”. Profil merupakan gambaran suatu sikap, perilaku maupun aktivitas yang dilakukan siswa. Adapun pengertian profil menurut beberapa para ahli diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Sri Mulyani (1983), “profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama” (Wulandari, 2016:18).
- b. Hasan Alwi (2005), “profil adalah pandangan mengenai seseorang” (Wulandari, 2016:18).
- c. Victoria Neufeld (1996), “profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu” (Wulandari, 2016:18).
- d. Susiani (2009), “profil merupakan grafik diagram atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada diri atau data seseorang atau sesuatu” (Wandira, MA, 2021:6).
- e. Yuliyanti (2017) profil adalah grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Dengan demikian profil dikatakan sebagai gambaran umum mengenai seseorang berdasarkan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang. Data tersebut dapat berupa grafik, diagram, ataupun tulisan.

Pada penelitian ini, profil yang dimaksud adalah penggambaran secara khusus kesulitan belajar yang dialami pada beberapa kategori mahasiswa selama menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata kuliah pendidikan matematika di masa pembelajaran tatap muka terbatas, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut.

## 2. Kesulitan Belajar Matematika

### a. Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “kesulitan” berasal dari kata “sulit” yang memiliki arti kata “sukar sekali” atau “perkara yang sukar diselesaikan”. Menurut Kirk (Rina, 2012:21) Kesulitan Belajar matematika yang berat disebut akalkulia (*acalculia*) kesulitan belajar siswa dalam bidang matematika lebih sering kita jumpai dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat kita lihat dari rendahnya nilai-nilai mereka dalam tes matematika yang diadakan. Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan (Santoso, N., 2018).

Kesulitan belajar adalah suatu wujud ketidakmampuan atau kurang keberhasilan dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya. Indikator kesulitan belajar diantaranya yaitu, ketidakmampuan untuk mengingat nama-nama secara teknis, ketidakmampuan untuk menyatakan arti dari istilah yang mewakili konsep tertentu, ketidakmampuan untuk mengingat suatu kondisi atau lebih yang diperlukan, ketidakmampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep tertentu, serta ketidakmampuan menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan (Lestari K.E. & Yudhanegara M.R., 2018:97).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

Rofiqi & Rosyid, M.Z (2020:14-23) secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut ini:

- 1) Faktor Internal muncul dari dalam diri anak yang secara dominan menentukan tingkat kesulitan belajar anak. Adapun yang termasuk kedalam faktor ini berupa faktor fisiologis (kondisi fisik individu seperti kurang sehat atau cacat tubuh) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan seseorang seperti kecerdasan, bakat, dan minat).
- 2) Faktor Eksternal muncul dari luar individu terbagi tiga faktor. Faktor pertama adalah lingkungan keluarga dapat meliputi cara didik orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor kedua yaitu lingkungan sekolah biasanya dipengaruhi karena metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, fasilitas sekolah dan metode belajar. Adapun faktor yang terakhir adalah faktor media massa dan lingkungan masyarakat.

Menurut Wood (Rofiqi, & Rosyid, M.Z, 2020:83) karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah, (1) Kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang, (2) Tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika, (3) Menulis angka yang tidak terbaca atau dalam ukuran kecil, (4) Tidak memahami makna simbol-simbol matematika, (5) Lemahnya kemampuan berpikir abstrak (memecahkan soal dan melakukan perbandingan) serta, (6) Lemahnya kemampuan

metakognisi (lemah mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika).

### c. Jenis Kesulitan Belajar

Menurut Cooney, Davis, dan Herderson (Dewi, N.K., dkk, 2020:64-65) mengelompokkan kesulitan menyelesaikan soal matematika ke dalam tiga jenis kesulitan, yaitu:

#### 1) Kesulitan menggunakan konsep

Kriteria siswa mengalami kesulitan menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal yaitu, ketidakmampuan mengingat nama-nama secara teknis, ketidakmampuan menyatakan arti dari istilah yang mewakili konsep tertentu, ketidakmampuan mengingat satu atau lebih kondisi yang diperlukan oleh suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakilinya, ketidakmampuan mengingat suatu kondisi yang cukup dari suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakili konsep tersebut, tidak dapat mengelompokkan objek yang merupakan contoh atau bukan contoh dari suatu konsep yang dibahas, serta ketidakmampuan menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.

#### 2) Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal

Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah verbal ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menggunakan konsep-konsep serta prinsip-prinsip. Jika peserta didik tidak memahami istilah-istilah dan

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Kampus II Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada Maret sampai September 2022. Partisipan adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika semester II (Genap) tahun ajaran 2021/2022.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R., 2018:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandas pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian studi kasus memiliki beberapa karakteristik salah satunya dikemukakan oleh Creswell (Wahyuningih, S., 2013:2) yaitu mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi. Pada penelitian ini, studi kasus bertujuan untuk menganalisa serta mengkaji secara dalam kasus kesulitan belajar matematika yang

dialami mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa selama menggunakan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* dalam proses pembelajaran.

### C. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus pada penelitian yang berjudul profil kesulitan belajar pada mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan *microsoft powerpoint* adalah sebagai berikut:

1. Profil adalah penggambaran secara khusus pada beberapa kategori mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar selama menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata kuliah pendidikan matematika di masa pembelajaran tatap muka terbatas, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut.
2. Kesulitan Belajar Matematika adalah suatu kondisi ketidakmampuan peserta didik dalam memahami konsep, prinsip, atau prosedur pelajaran matematika sehingga tidak tercapainya tujuan belajar. Ada tiga indikator kesulitan belajar yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Kesulitan Memahami Konsep ditandai dengan ketidakmampuan mengingat materi umum yang terdapat dalam pelajaran matematika.
  - b. Kesulitan Memahami Prinsip ditandai dengan ketidakmampuan menerapkan dan memahami suatu rumus yang terdapat dalam pelajaran matematika.

- c. Kesulitan Memahami Prosedur ditandai dengan adanya kesalahan langkah-langkah perhitungan dalam permasalahan pelajaran matematika.

Sehingga peneliti menyusun gambaran indikator kesulitan belajar pada mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* berdasarkan hasil observasi serta setelah mengkaji beberapa sumber mengenai keterkaitan masalah kesulitan belajar dengan penggunaan media pembelajaran.

**Tabel 3.1** Indikator Kesulitan Belajar

| <b>Indikator Kesulitan</b>  | <b>Sub Indikator</b>                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesulitan Memahami Konsep   | Sulit memahami dan mengingat materi matematika yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas.                               |
|                             | Sulit dalam memaknai sebuah simbol, gambar, grafik atau lambang matematika yang dipaparkan dalam media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas |
| Kesulitan Memahami Prinsip  | Sulit dalam menggunakan dan mengingat sifat-sifat operasi hitung atau rumus yang telah dipaparkan dalam bentuk slide <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas.        |
| Kesulitan Memahami Prosedur | Sulit dalam menggunakan dan mengingat sifat-sifat operasi hitung atau rumus yang telah dipaparkan dalam bentuk slide <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas.        |

Sumber: Indikator Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Tahun 2022

- Pembelajaran Tatap Muka Terbatas adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan batasan-batasan tertentu (jumlah peserta didik dan durasi proses pembelajaran) selain itu pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan secara bergantian antara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan).

4. Media Pembelajaran berbasis *powerpoint* adalah suatu program aplikasi dari *Microsoft Office* yang sering digunakan dalam membuat point-point materi pembelajaran yang akan dipresentasikan.

#### D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. STKIP Andi Matappa Pangkep terdiri atas empat angkatan mahasiswa pendidikan matematika dengan kemampuan setiap angkatan heterogen. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini berupa jumlah mahasiswa terbanyak dengan mahasiswa sebanyak 15 orang pada angkatan 2021 untuk mengikuti tes. Setelah pemberian tes maka subjek penelitian dipilih berdasarkan tingkat kemampuan dan tingkat kesulitannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika sebanyak 6 orang dengan syarat 2 orang dari setiap kategori tinggi, rendah, dan sedang untuk dilakukan proses wawancara.

**Tabel 3.2** Kriteria Pengelompokan Hasil Tes

| Skor Tes                | Kategori Mahasiswa |
|-------------------------|--------------------|
| $Nilai \geq x + s$      | Tinggi             |
| $x - s < Nilai < x + s$ | Sedang             |
| $x - s \leq Nilai$      | Rendah             |

Sumber: Lestari K.E dan Yudhanegara M.R (2018), p.233

Keterangan:

$x = \bar{x}$  rata-rata

$s = s$  standar deviasi

**Tabel 3.3** Pengelompokan Kategori

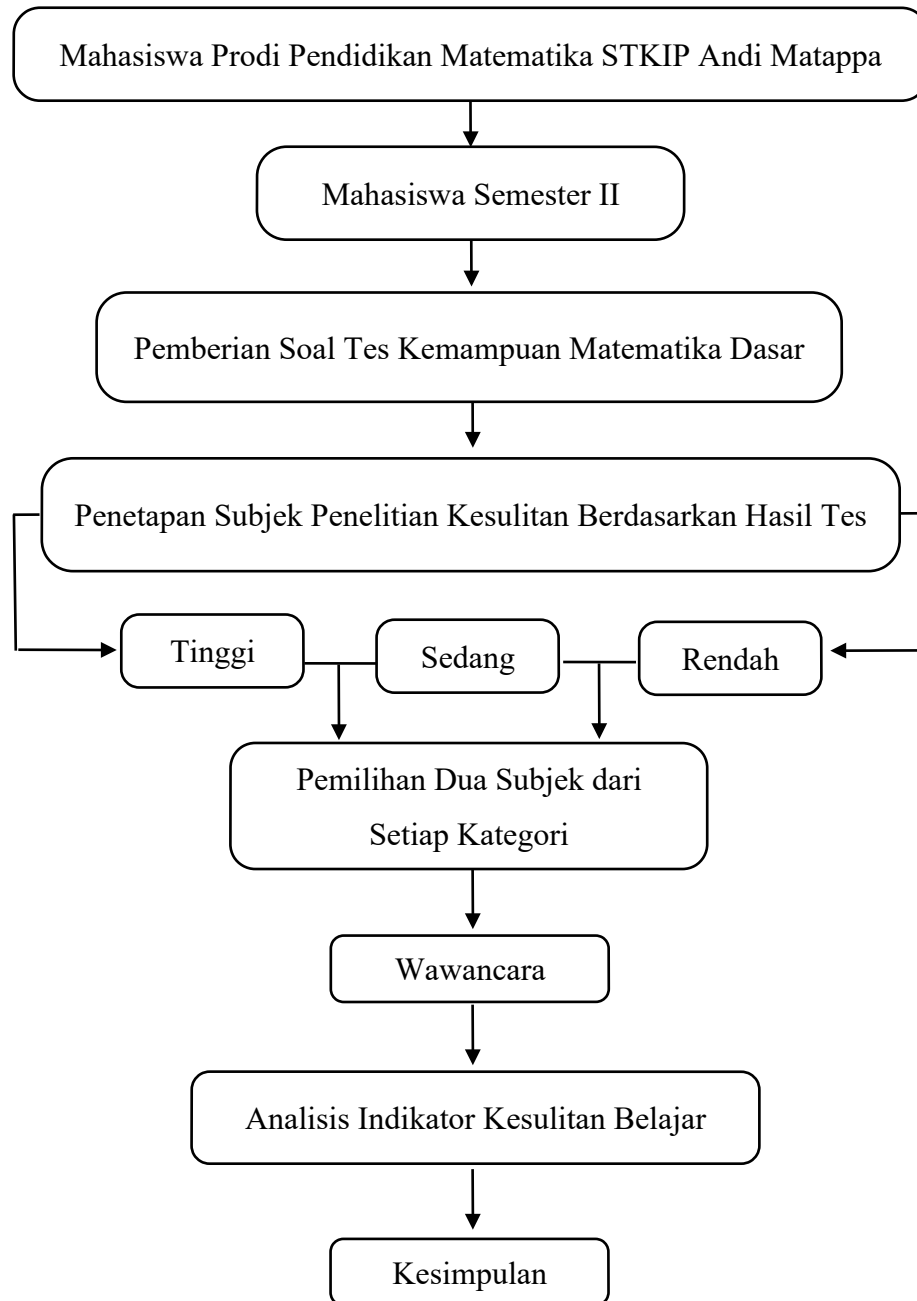
| <b>Skor Tes</b>   | <b>Kategori Mahasiswa</b> |
|-------------------|---------------------------|
| $Nilai \geq 49$   | Tinggi                    |
| $15 < Nilai < 49$ | Sedang                    |
| $15 \leq Nilai$   | Rendah                    |

Sumber: Pengelompokan hasil tes dengan  $x = 32$  dan  $s = 17$  tahun 2022

Mengetahui tingkatan berdasarkan kategori pengelompokan tersebut maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ nilai\ yang\ diperoleh}{Total} \times 100$$

Subjek terpilih dianalisis dengan mengklasifikasikan hasil wawancara beserta hasil tes kedalam semua indikator kesulitan belajar matematika dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* untuk mencari kesimpulan terhadap hasil penelitian. Alur pemilihan subjek dalam penelitian ini disajikan pada bagan berikut ini:

**Gambar 3.1** Alur Pemilihan Subjek

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 26 Agustus 2022 pukul 14:50 sampai 16:20 yaitu pemberian tes kemampuan matematika dasar secara offline di ruangan 8 kampus II STKIP Andi Matappa dan online via WA bagi mahasiswa yang belum sempat mengikuti tes. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan wawancara pada tanggal 22 dan 26 September 2022 yang dilaksanakan secara offline di beberapa ruangan kampus II STKIP Andi Matappa dalam waktu yang berbeda. Dengan subjek awal penelitian mahasiswa pendidikan matematika semester II berjumlah 15 mahasiswa di STKIP Andi Matappa Pangkep. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* dengan menggunakan instrument berupa soal-soal sebanyak enam nomor dalam bentuk *essay* dengan mata kuliah geometri dasar serta instrument pedoman wawancara.

Proses penelitian tersebut dilakukan dengan cara memberikan tes soal geometri dasar yang akan diselesaikan dalam durasi waktu selama kurang lebih 90 menit. Tes soal ini diberikan pada 12 orang mahasiswa dengan tiga orang tidak mengikuti tes karena berdasarkan data di lapangan bahwa ketiga orang subjek tersebut setelah dikonfirmasi, dua orang diantara sudah tidak mengikuti perkuliahan

di semester II dan satu orang tidak memiliki waktu untuk mengerjakan soal tes baik secara online maupun offline.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan pembelajaran mengenai geometri dasar melainkan hanya memberikan tes soal kemampuan matematika dasar tentang materi yang telah disepakati untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint*. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* telah digunakan selama semester II oleh dosen pengampu mata kuliah geometri dasar berdasarkan hasil wawancara salah satu mahasiswa serta observasi secara langsung. Rangkuman hasil penelitian ini dapat diperhatikan pada uraian berikut ini:

## 1. Profil Validitas Isi Instrument

### a. Instrument Tes

Penelitian ini menggunakan lembar validasi instrument yang terdapat empat pernyataan dengan aspek yang dinilai meliputi materi, konstruksi, soal uraian, serta bahasa dan penulisan soal. Skala Likert yang digunakan dalam lembar validasi menggunakan jenjang 5 skala/skor. Adapun hasil uji validitas matriks Gregory dapat diperhatikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Tabulasi Validitas Isi Tes

| Item<br>Pernyataan | Validator/Skor |    | Tabulasi |
|--------------------|----------------|----|----------|
|                    | V1             | V2 |          |
| I                  | 4              | 4  | D        |
| II                 | 4              | 4  | D        |
| III                | 4              | 3  | D        |
| IV                 | 4              | 3  | D        |

Sumber: validasi tes 2022

**Tabel 4.2** Tabulasi Matriks Gregory Instrument Tes

| Matriks 2 x 2 |                             | Validator 1                 |                       |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Validator 2   |                             | Tidak Relevan<br>Skor (1-2) | Relevan<br>Skor (3-5) |
|               |                             |                             |                       |
|               | Tidak Relevan<br>Skor (1-2) | A<br>(0)                    | B<br>(0)              |
|               | Relevan<br>Skor (3-5)       | C<br>(0)                    | D<br>(4)              |

Sumber: Matriks Gregory instrument tes 2022

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$\text{Validitas isi} = \frac{4}{0+0+0+4}$$

$$\text{Validitas isi} = \frac{4}{4} = 1$$

Hasil Gregory diperoleh validasi isi 1,00 sesuai dengan tabel 3.12 menyatakan bahwa lembar validasi instrument soal tes kemampuan matematika dasar dalam kategori validitas sangat tinggi.

#### b. Instrument Wawancara

Penelitian ini menggunakan lembar validasi instrument yang terdapat tiga pernyataan dengan aspek yang dinilai meliputi petunjuk, validasi bahasa, serta validasi isi. Skala Likert yang digunakan dalam lembar validasi menggunakan jenjang 4 skala/skor. Adapun hasil uji validitas matriks Gregory dapat diperhatikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Tabulasi Validitas Isi Pedoman Wawancara

| Item<br>Pernyataan | Validator/Skor |    | Tabulasi |
|--------------------|----------------|----|----------|
|                    | V1             | V2 |          |
| I                  | 4              | 3  | D        |
| II                 | 4              | 3  | D        |
| III                | 4              | 4  | D        |

Sumber: validasi pedoman wawancara 2022

**Tabel 4.4** Tabulasi Matriks Gregory Pedoman Wawancara

| Matriks 2 x 2 |                             | Validator 1                 |                       |
|---------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| Validator 2   |                             | Tidak Relevan<br>Skor (1-2) | Relevan<br>Skor (3-4) |
|               |                             | A                           | B                     |
|               | Tidak Relevan<br>Skor (1-2) | (0)                         | (0)                   |
|               | Relevan<br>Skor (3-4)       | C<br>(0)                    | D<br>(3)              |

Sumber: Matriks Gregory pedoman wawancara 2022

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$\text{Validitas isi} = \frac{3}{0+0+0+3}$$

$$\text{Validitas isi} = \frac{3}{3} = 1$$

Hasil Gregory diperoleh validasi isi 1,00 sesuai dengan tabel 3.12 menyatakan bahwa lembar validasi instrument pedoman wawancara dalam kategori validitas sangat tinggi.

## 2. Profil Kesulitan Belajar Mahasiswa

Profil kesulitan belajar mahasiswa dalam penelitian ini mencakup profil data hasil tes dan deskripsi hasil wawancara penelitian yang dilakukan kepada keenam subjek penelitian. Indikator penilaian dalam penelitian ini ada tiga indikator kesulitan belajar yaitu kesulitan memahami konsep (KKP), kesulitan memahami prinsip (KPP), dan kesulitan memahami prosedur (KPR). Kesulitan memahami konsep merupakan ketidakmampuan mengingat materi umum yang terdapat dalam pelajaran matematika. Kesulitan memahami prinsip merupakan ketidakmampuan menerapkan dan memahami suatu rumus yang terdapat dalam pelajaran matematika. Kesulitan memahami prosedur merupakan kesalahan pada saat

melakukan penyelesaian langkah-langkah perhitungan dalam permasalahan matematika. Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan hasil tes kemampuan matematika dasar dengan 2 mahasiswa dari kategori tinggi, 6 mahasiswa dari kategori sedang, serta 4 mahasiswa kategori rendah. Kemudian pemilihan subjek secara *purposive* dengan melihat tingkat pemahaman dan kesulitan pada saat menjawab soal. Subjek terpilih dari setiap kategori untuk dilakukan wawancara yaitu, Sri Wahyuni (S01T) dan Fitriani (S011T) pada kategori tinggi, Nurjannah (S06S) dan Anugerah Wati (S015S) pada kategori sedang, serta Nurfadillah K (S02R) dan Nur Wahida (S04R) pada kategori rendah. Dalam menganalisis data peneliti memberikan inisial untuk setiap subjek dan indikator kesulitan belajar pada bagian analisis data dan transkrip wawancara sebagai berikut:

- Inisial S01T berarti subjek 1 kategori tinggi
- Inisial S011T berarti subjek 2 kategori tinggi
- Inisial S06S berarti subjek 1 kategori sedang
- Inisial S015S berarti subjek 2 kategori sedang
- Inisial S02R berarti subjek 1 kategori rendah
- Inisial S04R berarti subjek 2 kategori rendah
- Inisial KKP berarti Kesulitan Memahami Konsep
- Inisial KPP berarti Kesulitan Memahami Prinsip
- Inisial KPR berarti Kesulitan Memahami Prosedur

Berikut ini deskripsi hasil analisis kesulitan belajar terhadap hasil tes dan transkrip wawancara menggunakan bantuan *software* bernama atlas.ti versi 22 dari keenam subjek penelitian yaitu:

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV yang membahas tentang hasil tes dan wawancara yang diberikan kepada mahasiswa, maka penelitian tentang Profil Kesulitan Belajar pada mahasiswa pendidikan matematika dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan media *microsoft powerpoint*, ini ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan memahami konsep signifikan terjadi pada subjek dengan kategori rendah dengan perolehan skor terendah pada 23% dari skor ideal tes kemampuan. Hal ini karena subjek masih kurang dalam mengingat dan memahami makna pembelajaran matematika yang dipresentasi melalui media *powerpoint*.
2. Kesulitan memahami prinsip secara umum dialami oleh subjek baik kategori rendah, sedang, maupun tinggi ditandai dengan skor tertinggi hanya memperoleh 33% dari skor ideal tes kemampuan. Hal ini terjadi karena kurang efektifnya penggunaan media *powerpoint* dalam menampilkan rumus serta simbol matematika.
3. Kesulitan memahami prosedur signifikan terjadi pada subjek dengan kategori sedang dan kategori rendah pada perolehan skor yang masih dibawah 50% dari skor ideal tes kemampuan. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya media *powerpoint* hanya mempresentasikan

pokok pembelajaran sementara kurang dalam menampilkan penyelesaian permasalahan matematika atau contoh soal selama proses pembelajaran tatap muka terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan peneliti memberikan saran agar mahasiswa lebih memperbanyak latihan dalam menjawab soal dengan menerapkan rumus atau prinsip serta menanyakan hal yang kurang dipahami ketika pemaparan materi menggunakan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* selama proses pembelajaran agar lebih efektif. Selain itu, mahasiswa diharapkan agar dapat berdiskusi diluar kegiatan proses pembelajaran untuk menambah wawasan serta memperdalam materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto dan Berta Apriza. (2021). Kesulitan Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* pada Mahasiswa PGSD Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 5(6), 5906-5915
- Dewi, N.K., dkk. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan. *Jurnal PRIMATIKA*, 9(2), 64-65.
- Ernawati, dkk. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Hikma. (2020). Deskripsi Jenis Kesulitan Belajar Matematika dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STKIP Andi Matappa. *Skripsi*. Pangkep: STKIP Andi Matappa.
- Ibnu. (2020). *Dokumentasi: Pengertian, Tujuan dan Fungsinya untuk Perusahaan*. <http://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-dokumentasi/>. Diakses 18 Februari 2022.
- Jaya, S.I., (n.d). *Mengenal COVID-19*. <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal.covid-19>. Diakses 5 Juni 2022.
- Kembang L.G. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI MTS Darul Ishlah Ireng Lauk. *Skripsi*. Mataram: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.
- Lembaga Bahasa LIA. (n.d). *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. <https://www.google.com/amp/s/Iblia.com/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/amp/>. Diakses 2 Juni 2022.
- Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Nabila H dan Dwi Sulistyaningsih. (2020). Analisis kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran daring Berbantuan *Microsoft Teams* kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Prosiding Seminar Edusainstech*. FMIPA UNISMUS.

- Nirmalitasari, O.S. (2012). Profil Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Open-Start pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Mathedunesa*. 1(1):1-8.
- Nur A.F, dkk. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Ampenan Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Journal of Classroom Action Research*. 4(2), 128-133.
- Oktifa, N. (2022). *Strategi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di Tahun 2022*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/strategi-pembelajaran-tatap-muka-ptm#:~:text=Sedangkan%20PTM%20terbatas%20adalah%20pembelajaran,juga%20lama%belajar%20di%20sekolah>. Diakses 2 Juni 2022.
- Qolbi F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam Pembelajaran Tematik Materi Matematika Saat Pandemi Covid-19 Di SDN 140 Seluma. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Rahmaniah (2021). Analisis Faktor Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Elementer pada Mahasiswa Pendidikan Matematika di STKIP Andi Matappa. *Skripsi*. Pangkep: STKIP Andi Matappa.
- Rina Yang Wati (2012). *Usaha Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar negeri 010 Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*. [http://repository.uin-suska.ac.id/7803/1/2012\\_2012.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/7803/1/2012_2012.pdf). Diakses 8 Agustus 2022.
- Rofiqi, & Rosyid, M.Z. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Literasi Nusantara.
- Rohman, B.N. (2019). *8 Kesalahan Fatal yang Sering Dilakukan dalam Membuat Slide Powerpoint*. <https://rencanamu.id/post/fun/did-you-know/8-kesalahan-fatal-yang-sering-dilakukan-dalam-membuat-slide-powerpoint>. Diakses 3 Juni 2022.
- Rustam, R. (2017). Pengaruh Media Powerpoint dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP DDI Sibatua Pangkajene. *Skripsi*. Pangkep: STKIP Andi Matappa.
- Safitri R.N., dkk. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 7(2), 65-68.

- Santoso, N. (2018). *Makalah Kesulitan Belajar*. <http://santoso111.blogspot.com/2018/12/makalah-kesulitan-belajar-makalah.html?m=1>. Diakses 25 Februari 2022.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta: Bandung.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Asma Duta Jaya.
- Wahab, A., dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Universitas Trunojoyo Madura.
- Wulandari. (2016). *Bab II Kajian Teori*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3746/3/BAB%20II.pdf>. Diakses 5 Desember 2022.

$$\text{Skor tes} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Tujuan** : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mahasiswa mata kuliah geometri dasar dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis *powerpoint* tahun pelajaran 2021/2022 di STKIP Andi Matappa. Pelaksanaan wawancara dilakukan setelah hasil tes kemampuan matematika dasar mahasiswa diketahui, maka dipilih enam subjek penelitian yang akan di wawancarai berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu.

**Metode** : Wawancara Mendalam secara semi-terstruktur

#### Daftar Pertanyaan:

##### A. Terkait Hasil Tes Kemampuan Matematika Dasar

###### Catatan:

Pertanyaan wawancara di bawah ini dapat berubah tergantung pada kondisi setiap jawaban yang diberikan mahasiswa yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku pada mahasiswa.

| Pertanyaan yang Mungkin   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kesulitan Memahami Konsep |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 1.                        | Jika Anda melihat beberapa soal tes kemampuan matematika dasar, materi apa saja yang Anda pahami ketika proses pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> sehingga Anda dapat menyelesaikan beberapa soal yang berkaitan dengan konsep matematika? |
| 2.                        | Mengapa Anda masih kesulitan menjawab soal ( <b>nomor</b> ) dan bagaimana cara Anda memahami penulisan simbol atau lambang matematika dalam media <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas?                                                                                      |
| 3.                        | Berapa contoh soal yang sering muncul dalam media <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas dan pada soal tes nomor berapa, contoh soal tersebut berkaitan sehingga                                                                                                               |

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Anda dapat menyelesaikannya? Mengapa? |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Kesulitan Memahami Prinsip</b>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 4.                                    | Mengapa Anda mengalami kesulitan dalam menentukan rumus pada soal tes ( <b>nomor</b> ) dan rumus apa saja yang telah Anda pelajari dalam pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran <i>powerpoint</i> ?                                                                                                                     |
| 5.                                    | Kendala-kendala apa saja yang pernah Anda alami selama proses pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran <i>powerpoint</i> sehingga Anda kesulitan memahami prinsip matematika dalam menyelesaikan soal tes ( <b>nomor</b> )?                                                                                               |
| <b>Kesulitan Memahami Prosedur</b>    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 6.                                    | Berdasarkan jawaban Anda pada soal tes ( <b>nomor</b> ), bisakah Anda jelaskan mengenai operasi hitung apa saja yang Anda pahami dalam media pembelajaran <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas sehingga dapat membantu Anda dalam menyelesaikan soal tersebut?                                                             |
| 7.                                    | Coba perhatikan jawaban Anda pada soal tes ( <b>nomor</b> ), apa yang menjadi kesulitan Anda selama pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media <i>powerpoint</i> sehingga melakukan kesalahan dalam prosedur perhitungan matematika pada soal tersebut?                                                                                  |
| 8.                                    | Sebelum mengumpulkan lembar jawaban tes kemampuan matematika dasar yang telah disusun untuk menentukan kesulitan belajar mahasiswa selama pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media <i>powerpoint</i> , apa Anda memeriksa kembali kebenaran jawabannya terlebih dahulu? Dan apa Anda merasa soal yang diberikan sangat sulit? Mengapa? |

**B. Terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan *Powerpoint***

| Faktor   | Aspek         | Sub Indikator                                                                                                                            | Pertanyaan             |
|----------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Internal | Kondisi Fisik | Keadaan individu selama pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> misalnya sedang sakit. | 9, 10                  |
|          | Minat         | Ketertarikan pada pembelajaran matematika yang dipresentasikan melalui media <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas.  | 11, 12, 13, 14, 15, 16 |
|          |               | Sikap terhadap pembelajaran                                                                                                              |                        |

|                  |          |                                                                                                                                               |                           |
|------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|                  |          | tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis <i>microsoft powerpoint</i> .                                                      |                           |
|                  | Bakat    | Pemahaman terhadap materi yang dipaparkan dalam media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas         | <b>17, 18, 19</b>         |
| <b>Eksternal</b> | Keluarga | Fasilitas belajar di rumah selama pembelajaran tatap muka terbatas berbasis media <i>powerpoint</i> .                                         | <b>20, 21, 22</b>         |
|                  |          | Perhatian/arahan dari keluarga selama pembelajaran tatap muka terbatas berbasis media <i>powerpoint</i> .                                     |                           |
|                  | Sekolah  | Ketersediaan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> selama pembelajaran tatap muka terbatas.                                           | <b>23, 24, 25, 26, 27</b> |
|                  |          | Cara mengajar dosen selama pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> .                        |                           |
|                  |          | Alokasi waktu belajar dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media <i>powerpoint</i> .                                      |                           |
|                  |          | Interaksi antara peserta didik (mahasiswa) selama pembelajaran tatap muka terbatas berbantuan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> . |                           |



---

### Wawancara Hari Pertama

Kamis,  
22 September 2022



Wawancara S015S  
Ruangan 3  
11:00 WITA



Wawancara S011T  
Ruangan 4  
16:00 WITA



Wawancara S06S  
Ruangan 3  
11:30 WITA

---



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**RUSNI**, Lahir di Pangkep pada tanggal 27 Desember 1998. Anak sulung dari dua bersaudara, putri dari Ayah **AMIRUDDIN** dan Ibu **NURHAEDAH**. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai jenjang pendidikan SMA di Kabupaten Soppeng. Pada tahun 2005 penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SDN 100 DARE BUNGA-BUNGAE) yang beralamat Pajalesang Kecamatan Lilirilau. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMP (SMP NEGERI 1 LILIRILAU) pada tahun 2011 yang jaraknya berdampingan dengan gedung Sekolah Dasar tersebut. Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 LILIRIAJA berlokasi di Cangadi Kecamatan Liliriaja yang jaraknya cukup jauh sehingga penulis menggunakan transportasi umum. Penulis pernah meraih Juara III Lomba Olimpiade Sains SMA Bidang Studi Kebumihan tingkat Kabupaten Soppeng tahun 2015 pada saat masih duduk di kelas X. Pada tahun 2018 Penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa. Pengalaman berorganisasi penulis adalah pernah menjadi kader Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada September 2018. Penulis juga pernah menjabat sebagai sekretaris umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika (HIMATIKA) STKIP Andi Matappa periode 2020/2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di STKIP Andi Matappa. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Profil Kesulitan Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbantuan *Microsoft Powerpoint* di STKIP Andi Matappa".